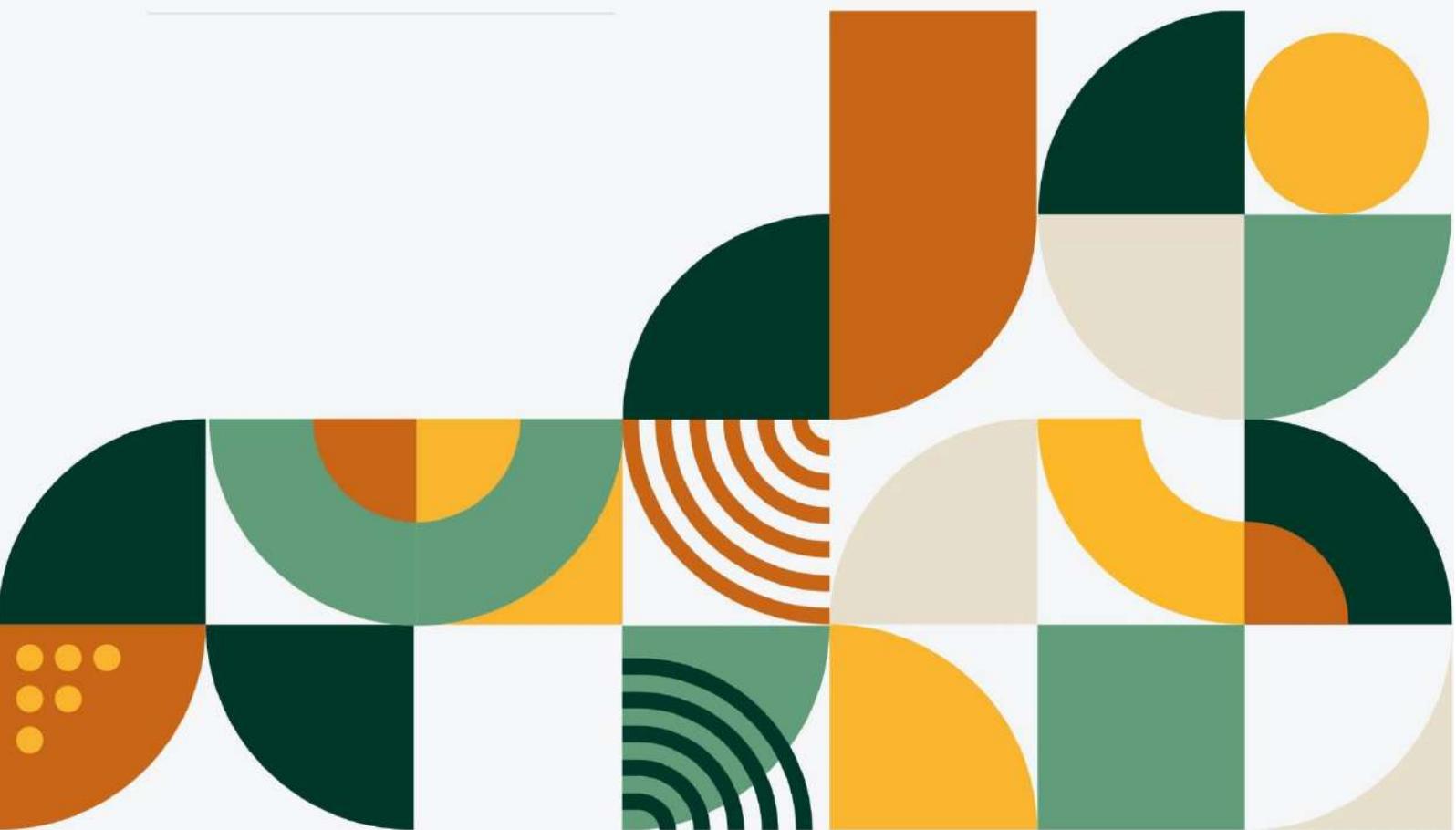


2024



LAPORAN KINERJA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SERANG



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKJ) Kantor Kementerian Agama Kota Serang merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta target kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Serang Tahun 2024. Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia penyusunan laporan kinerja merupakan wujud pelaksanaan *good governance* serta sekaligus pertanggungjawaban kepada publik atas pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Serang dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel.

Laporan Kinerja ini memberikan gambaran terhadap capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Serang pada Tahun 2024. Laporan Kinerja ini menggambarkan data dan informasi terkait perkembangan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sampai dengan berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kantor Kementerian Agama Kota Serang. Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2023 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan kegiatan yang akan datang sehingga terbentuk tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 Kantor Kementerian Agama Kota Serang. Segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi tersusunnya Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Serang yang lebih baik.

Kota Serang,
Kepala,



M. H. ENCEP SAFRUDIN MM, M.Sc
NIP.197410152005011004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Sistematika Penyajian	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	10
B. Sasaran Kegiatan	11
C. Perjanjian Kinerja	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja	49
B. Analisis Capaian Kinerja	62
C. Realisasi Anggaran	64
BAB IV PENUTUP	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Serang berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Pada Tahun 2024 Kantor Kementerian Agama Kota Serang dari target 130 indikator kinerja satuan kegiatan (IKSK) telah tercapai, Terdapat beberapa Indikator kinerja sasaran kegiatan yang pelaksanaannya memang diakhir Tahun. Dari sisi anggaran, pada Tahun 2024 memperoleh pagu anggaran Final sebesar Rp. **64.618.211.000** terealisasi sebesar Rp. **68.977.526.329** dengan rincian penggunaan: belanja pegawai sejumlah Rp **62.515.225.000**, untuk belanja barang Rp **3.480.881.536**, dan belanja modal Rp **548.985.000**.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kantor Kementerian Agama Kota Serang berkedudukan di kabupaten/kota berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi. Kantor Kementerian Agama Kota Serang mempunyai tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kantor Kementerian Agama Kota Serang memiliki 4 Madrasah dan 6 KUA yang tersebar di 6 kecamatan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kantor Kementerian Agama Kota Serang menganut asas penyelenggaraan pemerintahan negara yang disebutkan dalam beberapa peraturan perundang-undangan negara, diantaranya dalam UU RI No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN. Dalam Pasal 3 UU tersebut menyebutkan asas umum penyelenggaraan negara terdiri dari asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas.

Asas akuntabilitas sendiri merupakan asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas kinerja yang merupakan garda depan menuju *good governance* berkaitan dengan bagaimana instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara untuk sebaik-baiknya pelayanan publik. Perubahan *mindset* dan *culture-set* penyelenggaraan birokrasi yang semula berorientasi kerja (*output*) menjadi berorientasi kinerja (*outcome*) merupakan titik berat dalam konsep akuntabilitas kinerja. Dalam rangka menjamin akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, telah dikembangkan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif, yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP tersebut kemudian diterapkan melalui pembuatan laporan kinerja yang menentukan target kinerja disertai dengan indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan instansi pemerintah.

1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

a. Kedudukan

Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota adalah Instansi Vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten.

b. Tugas Pokok

Kantor Kementerian Agama Kota Serang mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Kantor Kementerian Agama Kota Serang menyelenggarakan fungsi :

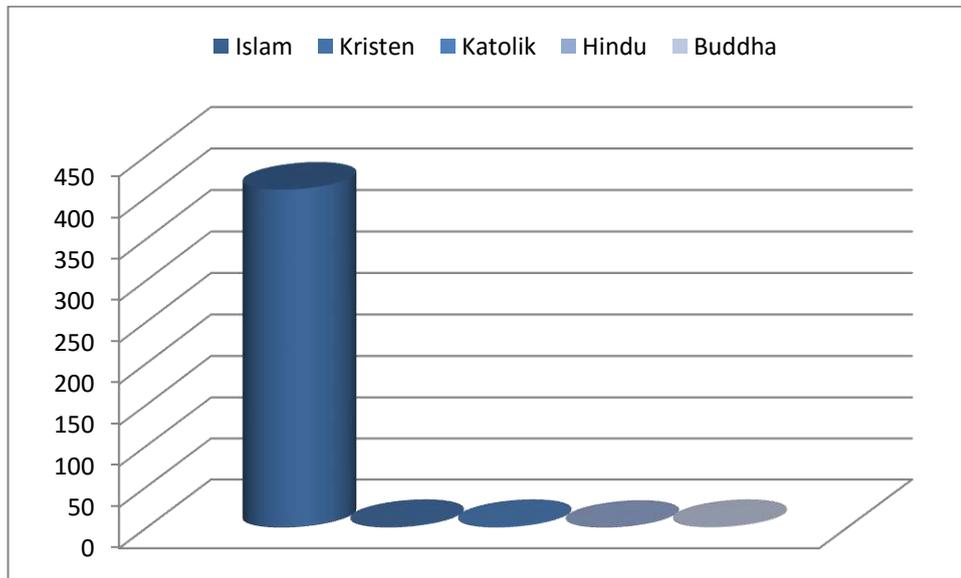
- 1) Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota;
- 2) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
- 3) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah serta zakat dan wakaf;
- 4) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan dibidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
- 5) Pembinaan kerukunan umat beragama;
- 6) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- 7) Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- 8) Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di kabupaten/kota.

2. Profil SDM Kantor Kementerian Agama Kota Serang

Kantor Kementerian Agama Kota Serang didukung oleh 412 pegawai dengan berbagai latar belakang baik jenis kelamin, agama, pendidikan dan lain-lain. Berikut sajian data pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Serang berdasarkan PMA no.19 Tahun 2019

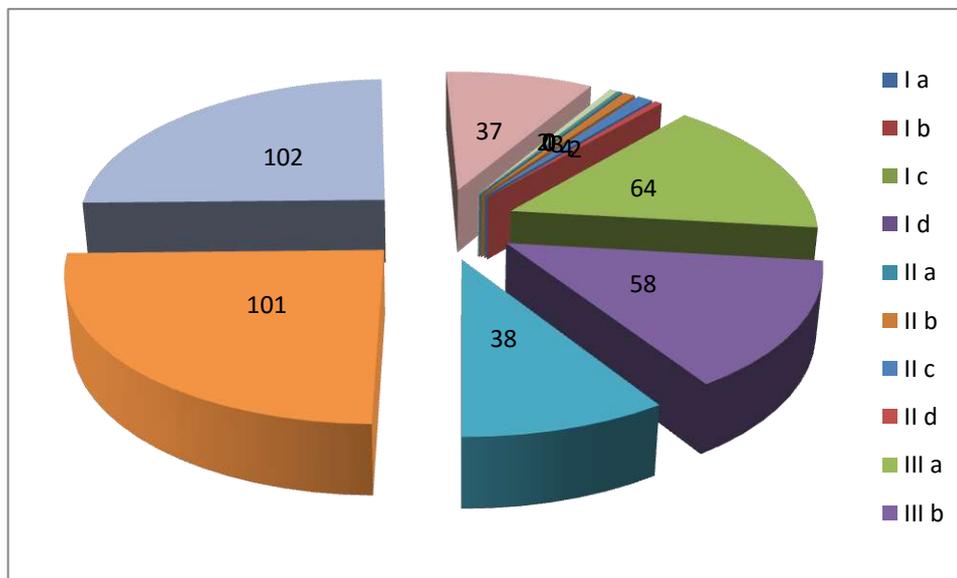
a. Berdasarkan Agama

No.	Σ Pegawai	Agama					Ket
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	
1	412	412	-	-	-	-	



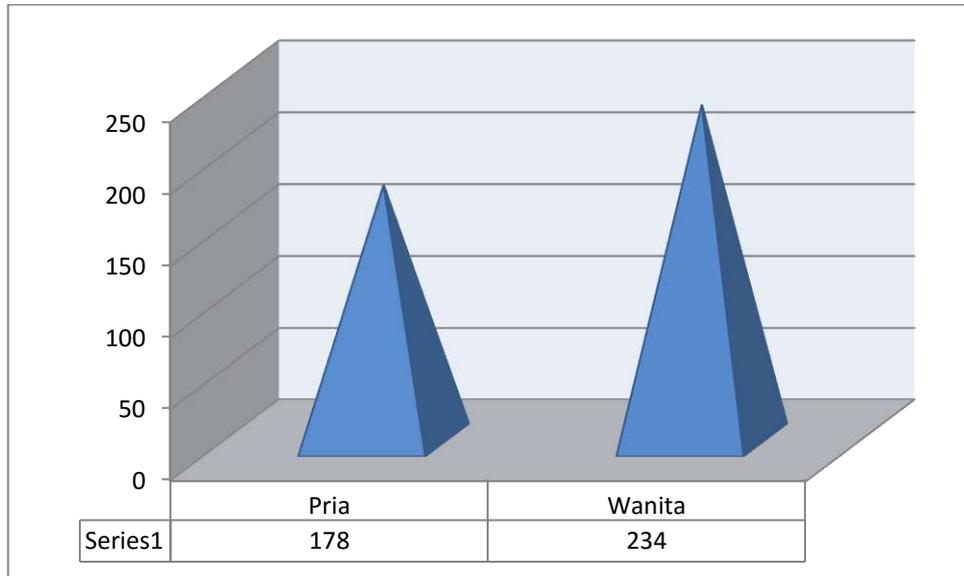
b. Berdasarkan Golongan

Σ Pegawai	Golongan/Ruang																				
	I					II					III					IV					
	a	b	c	d	Σ	a	b	c	d	Σ	a	b	c	d	Σ	a	b	c	d	e	Σ
412	0	0	0	0	0	1	3	4	2	10	64	58	38	101	261	102	37	2	0	0	141



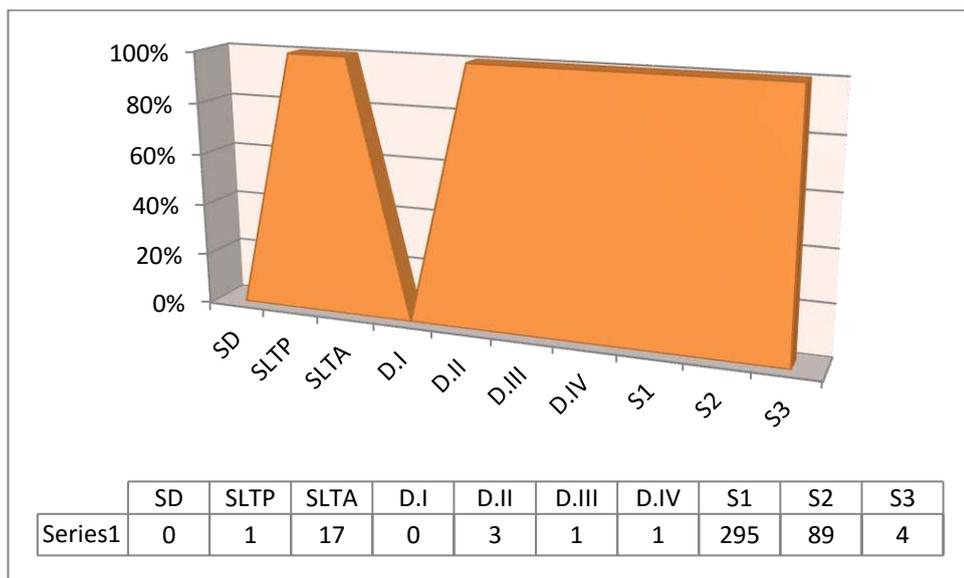
c. Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Uraian	Pria	Wanita	Jumlah
1	Kantor Kementerian Agama Kota	178	234	412



d. Berdasarkan Pendidikan

Σ Pegawai	Pendidikan										Ket
	SD	SMP	SMA	D I	D II	D III	D IV	S1	S2	S3	
412	0	1	17	0	3	1	1	295	89	4	



B. Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Serang sampai dengan Tahun 2024, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) terhadap rencana kinerja (*performance plans*). Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian laporan kinerja (LKj) adalah sebagai berikut: •

- Bab I – Pendahuluan, menyajikan latar belakang penyusunan LKj
- Bab II – Rencana Kinerja, menyajikan rencana strategis dan sasaran kinerja Tahun 2024
- Bab III – Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan, menyajikan analisis terhadap capaian kinerja dan realisasi keuangan pada Tahun 2024
- Bab IV – Penutup, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja di Tahun 2024
- Lampiran

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kantor Kementerian Agama Kota Serang merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada Tahun 2021-2024 adalah "**Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong**". Sementara itu, misi yang ditetapkan ada 6 (enam) yaitu :

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang dimandatkan kepada Kantor Kementerian Agama Kota Serang, maka guna mendukung pembangunan pembangunan bidang agama serta pencapaian visi dan misi, disusun tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dansosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

B. Sasaran Kegiatan

Kantor Kementerian Agama Kota Serang mendukung 7 Sasaran Strategis dan 52 Sasaran Program dari 5 tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya.

Dalam rangka mencapai 5 tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kantor Kementerian Agama Kota Serang menetapkan 51 Sasaran Kegiatan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Kementerian Agama Kota Serang pada Tahun 2024. Adapun Sasaran Kegiatan yang mendukung dan bersesuaian dengan Tujuan, Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagaimana tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Serang adalah sebagai berikut :

2.2.1 Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial

Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan social dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	SasaranStrategis	SasaranProgram
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama

Sasaran Kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Serang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas penyuluhan agama dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Nilai kinerja penyuluh agama;
 - b. Persentase penyuluh agama yang dibina;
 - c. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi;
 - d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan;

2.2.2 Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama

Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Serang, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
 - b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
 - c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
2. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
 - b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.
3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
 - b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.

5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase rumah ibadah yang ramah;
 - b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;
 - c. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;
 - d. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.
7. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
8. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - b. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - c. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - d. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - e. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - f. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
 - g. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - h. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
 - i. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - j. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;
 - k. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.

9. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
 - b. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an.

2.2.3 Peningkatan Keselarasan Relasi Agama dan Budaya

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasmakan agama

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Serang, sebagai berikut :

1. Menguatnya dialog lintas agama dan budayadengan indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan;
2. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan, yaitujumlah produk budaya

Berbasis agama yang memberikan manfaat terhadapkesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak, dan sebagainya);

3. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan indikator kinerja kegiatan yaituJumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dan sebagainya);
4. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;
 - b. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.

2.2.4 Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan

Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur Keagamaan 2. Terwujudnya penyelenggaraan Ibadah Haji yang Transparan dan Akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Serang, sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;
 - b. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;
 - c. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
 - d. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
 - e. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;
 - f. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;
 - g. Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar.

2. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah KUA yang direvitalisasi;
 - b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;
 - c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pranikah;
 - d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
 - e. Jumlah penghulu yang dibina.

3. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya.

4. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi.

5. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada Tahun bersangkutan.

6. Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu.
7. Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji.
8. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :Persentase keberlanjutan layanan (*Continuity service*).

2.2.5 Peningkatan Pemanfaatan Ekonomi Keagamaan Umat

Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomikeagamaanumat	Persentase partisipasi umat beragama dalam dana sosial keagamaan Persentase peningkatan wakaf produktif

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Serang, sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase amil yang dibina
 - b. Persentase lembaga zakat yang dibina.
2. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga wakaf yang dibina;
 - b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;
 - c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.

2.2.6 Peningkatan Peserta Didik yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas

Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Serang, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - c. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;
 - d. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.

2. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - b. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - c. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - d. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;
 - e. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;

- f. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi
 - g. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi.
3. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
- a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e - pembelajaran;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - c. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran;
 - d. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e - pembelajaran.

2.2.7 Peningkatan Kualitas Pemerataan Akses Pendidikan

Peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS7	Meningkatnya kualitas Pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi pesertadidik pada satuan pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Serang, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - b. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - c. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - d. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang

- memenuhi SPM sarana prasarana;
 - e. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;
 - f. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya;
 - g. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.
2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah siswa madrasah penerima BOS;
 - b. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS
 - c. Persentase siswa madrasah penerima PIP
 - d. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP
 - e. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.
 3. Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;
 - b. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.
 4. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan,yaitu :jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP.

2.2.8 Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Penempatan Pendidik

Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidikdicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan 2. Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Serang, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/ muadalah yang lulus sertifikasi;
 - b. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - c. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;
 - d. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;

2. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - b. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - c. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - d. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;

3. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG;
 - b. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG;
 - c. Persentase guru pendidikan agama Islam berkualifikasi minimal S1;
 - d. Persentase Calon Pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2.

2.2.9 Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dansistem penjaminan mutu pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Serang, yaitu:

1. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
 - a. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi
 - b. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.

2. Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu
 - c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
 - d. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

2.2.10 Peningkatan Kualitas Kualitas Mental/Karakter Siswa

Peningkatan kualitas peningkatan kualitas kualitas mental/karakter siswadicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS10	Meningkatnya kualitasmental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Serang, yaitu :

1. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
 - c. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
 - d. Persentase madrasah yang ramah anak.
 - e. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.

2. Meningkatnya kepeloporan dan sukarelawan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan sukarelawan
 - b. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan sukarelawan
 - c. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina
 - d. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina

2.2.11 Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif

Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Serang, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Persentase produk hukum yang diterbitkan;
 - b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;
 - c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.

2. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Persentase rekomendasi izin orang asing

3. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) :
 - a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
 - b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti;
 - c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
 - d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
 - e. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;
 - f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
 - g. Persentase data ASN yang diupdate;
 - h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.

4. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
 - b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
 - c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
 - d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.
5. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
 - b. Persentase tanah yang bersertifikat;
 - c. Persentase nilai Opname Fisik (OP) BMN.
6. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
 - b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
 - c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
7. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;
 - b. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
 - c. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.

8. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
 - b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
 - c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.

9. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
 - b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.

10. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantordengan indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;

11. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasadengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
 - b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
 - c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
 - d. Persentase menurunnya lelang gagal;
 - e. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.

12. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan indikator kinerja kegiatan, yakni Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;

13. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;

- b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.
14. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable.
15. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu
- a. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional

C. Perjanjian Kinerja

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		
				VOL	SATUAN	
1	SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	IKSK.1.1	Nilai kinerja penyuluh agama;	75	Nilai
			IKSK.1.2	Persentase penyuluh agama yang dibina;	85	%
			IKSK.1.3	Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi;	37	Org
			IKSK.1.4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan;	35	Kelompok
2	SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	IKSK.2.1	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;	85	%
			IKSK.2.2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina;	25	Org
			IKSK.2.3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.	1	Lokasi
3	SK.3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	IKSK.3.1	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.	1	Keg
4	SK.4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	IKSK.4.1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.	100	%
5	SK.5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	IKSK.5.1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;	80	%
			IKSK.5.2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1	Lokasi
6	SK.6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	IKSK.6.1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.	100	%

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		
				VOL	SATUAN	
7	SK.7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan	IKSK.7.1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.	120	Keg/ Konten
8	SK.8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dan pendidikan diniyah & pesantren	IKSK.8.1	Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	90	%
			IKSK.8.2	Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	75	%
			IKSK.8.3	Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	75	%
			IKSK.8.4	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	85	%
			IKSK.8.5	Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	70	%
			IKSK.8.6	Persentase pesantren yang berwawasan moderat;	63	%
9	SK.9	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	IKSK.9.1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1	Keg
10	SK.10	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	IKSK.10.1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh MTQ, STQ, Ustawa dll);	1	Keg
11	SK.11	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan	IKSK.11.1	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	1	Layanan
			IKSK.11.2	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	30	Lokasi
12	SK.12	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	IKSK.12.1	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;	2	KUA
			IKSK.12.2	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;	4000	Org
			IKSK.12.3	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;	30	Org
			IKSK.12.4	Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina.	5	penghulu
13	SK.13	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	IKSK.13.1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah	25	Pasangan
14	SK.14	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara	IKSK.14.1	Perentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	90	%

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		
				VOL	SATUAN	
		ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus				
15	SK.15	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	IKSK.15.1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;	100	%
			IKSK.15.2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	10	%
16	SK.16	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	IKSK.16.1	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji.	100	%
17	SK.17	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	IKSK.17.1	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service).	90	%
18	SK.18	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	IKSK.18.1	Persentase amil yang dibina	50	%
			IKSK.18.2	Persentase lembaga zakat yang dibina.	50	%
19	SK.19	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	IKSK.19.1	Persentase lembaga wakaf yang dibina;	95	%
			IKSK.19.2	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;	75	%
			IKSK.19.3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.	50	%
20	SK.20	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	IKSK.20.1	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	75	%
			IKSK.20.2	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;	15	Madrasah
			IKSK.20.3	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.	1	Lembaga
21	SK.21	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	IKSK.21.1	Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	70	%
			IKSK.21.2	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;	1	Org
			IKSK.21.3	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;	5	Keg
			IKSK.21.4	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan.	95	%
22	SK.22	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	IKSK.22.1	Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana;	45	%
			IKSK.22.2	Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana;	50	%
			IKSK.22.3	Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana;	45	%
			IKSK.22.4	Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana;	45	%
			IKSK.22.5	Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;	50	%
23	SK.23	Meningkatnya Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi	IKSK.23.1	Jumlah Siswa Penerima BOS Pada Madrasah	20.294	Siswa

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		
				VOL	SATUAN	
		Anak Kurang Mampu				
24	SK.24	Meningkatnya Bantuan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	IKSK.24.1	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;	50	%
			IKSK.24.2	Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi.	85	%
25	SK.25	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	IKSK.25.1	Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal.	75	%
26	SK.26	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	IKSK.26.1	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.	5	%
27	SK.27	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	IKSK.27.1	Persentase MTs/MA/Pesantren yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;	15	%
			IKSK.27.2	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;	10	%
			IKSK.27.3	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak.	100	%
28	SK.28	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	IKSK.28.1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	2	Lembaga
29	SK.29	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	IKSK.29.1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;	80	%
			IKSK.29.2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti;	10	%
			IKSK.29.3	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);	80	%
			IKSK.29.4	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;	75	%
			IKSK.29.5	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;	70	%
			IKSK.29.6	Persentase data ASN yang diupdate;	30	%
			IKSK.29.7	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.	40	%
30	SK.30	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	IKSK.30.1	Jumlah laporan keuangan semesteran dan tahunan yang sesuai standar dan tepat waktu;	1	dokumen
			IKSK.30.2	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);	84	%
			IKSK.30.3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;	83	%
31	SK.31	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	IKSK.31.1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;	84	%

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		
				VOL	SATUAN	
			IKSK.31.2	Persentase tanah yang bersertifikat;	99	%
			IKSK.31.3	Persentase nilai Opname Phisic (OP)BMN.	84	%
32	SK.32	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	IKSK.32.1	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;	74	%
			IKSK.32.2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;	84	%
			IKSK.32.3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.	80	%
33	SK.33	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	IKSK.33.1	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;	79	%
			IKSK.33.2	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;	4	Satker
			IKSK.33.3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.	10	Org
34	SK.34	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	IKSK.34.1	Persentase output perencanaan yang berbasis data;	60	%
			IKSK.34.2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;	88	%
			IKSK.34.3	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.	72	%
35	SK.35	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	IKSK.35.1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;	80	%
			IKSK.35.2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.	84	%
36	SK.36	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	IKSK.36.1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;	80	%
37	SK.37	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	IKSK.37.1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;	88	%
			IKSK.37.2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;	88	%
			IKSK.37.3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;	85	%
38	SK.38	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	IKSK.38.1	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;	90	%
39	SK.39	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	IKSK.39.1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;	20	Kegiatan
			IKSK.39.2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.	95	%
40	SK.40	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	IKSK.40.1	Persentase Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.	98	%

BAB III
CAPAIAN KINERJA

Pengukuran capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Serang Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) pada masing-masing sasaran kegiatan.

A. Capaian Kinerja

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN KINERJA (%)	URAIAN KEGIATAN	
				VOL	SATUAN			
1	SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	IKSK.1.1	Nilai kinerja penyuluh agama;	75	Nilai	100	Monitoring Kinerja Penyuluh
			IKSK.1.2	Persentase penyuluh agama yang dibina;	85	%	100	Pembinaan Penyuluh (ASN & Non ASN)
			IKSK.1.3	Jumlah penjiar agama yang dibina kompetensi;	37	Org	100	Pembinaan Kaum Rois dan penyuluh Honorer
			IKSK.1.4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan;	35	Kelompok	100	Monitoring sasaran/kelompok binaan penyuluh
2	SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	IKSK.2.1	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;	85	%	100	Tidak ada kasus dan pengaduan masyarakat
			IKSK.2.2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina;	25	Org	100	Kegiatan dialog tokoh umat beragama
			IKSK.2.3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.	1	Lokasi	100	Penyelenggaraan desa sadar kerukunan

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN KINERJA (%)	URAIAN KEGIATAN	
				VOL	SATUAN			
3	SK.3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	IKSK.3.1	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.	1	Keg	100	Penyelenggaraan Pembinaan Kaum Rois
4	SK.4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	IKSK.4.1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.	100	%	100	Pelaksanaan Bantuan BOP untukFKUB
5	SK.5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	IKSK.5.1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;	80	%	80	Kegiatan dialog lembaga umat beragama
			IKSK.5.2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1	Lokasi	6	Kegiatan dialog tokoh umatberagama
6	SK.6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	IKSK.6.1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.	100	%	100	pembinaan moderasi beragama Penyuluh agama melalui kegiatan pembinaan dan kelompok kerja penyuluh.
7	SK.7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan	IKSK.7.1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.	120	Keg/ Konten	100	Kegiatan siaran keagamaan melalui media (Tulis, Radio dan Media sosial)
8	SK.8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dan pendidikan diniyah & pesantren	IKSK.8.1	Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	90	%	100	pemberian materi moderasi beragama saat pelajaran
			IKSK.8.2	Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	75	%	100	disampaikan pada mata pelajaran agama

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN KINERJA (%)	URAIAN KEGIATAN	
				VOL	SATUAN			
			IKSK.8.3	Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	75	%	100	pembinaan moderasi beragama kepada guru agama pada sekolah umum
			IKSK.8.4	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	85	%	100	pembinaan moderasi beragama kepada pengawas madrasah
			IKSK.8.5	Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	70	%	100	Telah melaksanakan Pembinaan Moderasi Beragama untuk Guru/Ustadz/Ustadzah Sekolah Keagamaan
			IKSK.8.6	Persentase pesantren yang berwawasan moderat;	63	%	100	Pelaksanaan Bantuan BOP untukFKUB
9	SK.9	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	IKSK.9.1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1	Keg	1	Kegiatan dialog lembaga umat beragama
10	SK.10	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	IKSK.10.1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh MTQ, STQ, Ustawa dll);	1	Keg	100	Pelaksanaan STQ , Pesparani, Pesparawi tingkat Kota
11	SK.11	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	IKSK.11.1	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	1	Layanan	100	Konsultasi waris dan keluarga
			IKSK.11.2	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	30	Lokasi	100	Pelaksanaan pengukuran kalibrasi arah kiblat masjid/musholla
12	SK.12	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	IKSK.12.1	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;	2	KUA	100	Peningkatan fisik bangunan pada 3 KUA Revitalisasi
			IKSK.12.2	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;	4000	Org	4000	Pelaksanaan bimbingan pranikah

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN KINERJA (%)	URAIAN KEGIATAN	
				VOL	SATUAN			
			IKSK.12.3	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;	30	Org	100	Pelaksanaan bimbingan remaja usia sekolah sebanyak 30 pasang
			IKSK.12.4	Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina.	5	penghulu	100	Pembinaan penghulu melalui secara tatap muka maupun secara online
13	SK.13	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	IKSK.13.1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah	25	Pasangan	100	Pelaksanaan kegiatan bimbingan dan layanan pusaka sakinah
14	SK.14	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	IKSK.14.1	Perentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	90	%	100	Penyelenggaraan pembinaan petugas haji
15	SK.15	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	IKSK.15.1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;	100	%	100	Pelayanan menyatu dengan PTSP dengan oneday servise
			IKSK.15.2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	10	%	100	calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan
16	SK.16	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	IKSK.16.1	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji.	100	%	100	Jamaah melakukan mask mandiri dan Bimbingan haji melalui KBIH
17	SK.17	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	IKSK.17.1	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service).	90	%	100	Pendokumenan dokumen Jamaah haji dengan sitem laminasi
18	SK.18	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	IKSK.18.1	Persentase amil yang dibina	50	%	100	Pelaksanaan Pembinaan Amil Zakat
			IKSK.18.2	Persentase lembaga zakat yang dibina.	50	%	100	Koordinasi badan amil zakat dan LAZ se-Kota Serang

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN KINERJA (%)	URAIAN KEGIATAN	
				VOL	SATUAN			
19	SK.19	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	IKSK.19.1	Persentase lembaga wakaf yang dibina;	95	%	100	Melakukan koordinasi, sosialisasi dan pembinaan
			IKSK.19.2	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;	75	%	100	Pelaksanaan ikrar wakaf dilakukan di KUA
			IKSK.19.3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.	50	%	94.74	pendataan dan pembinaan nadzir wakaf
20	SK.20	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	IKSK.20.1	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	75	%	100	penerapan kurikulum dan pola pembelajaran yang inovatif sudah diterapkan.
			IKSK.20.2	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;	15	Madrasah	100	Monitoring Madrasah
			IKSK.20.3	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.	1	Lembaga	100	Monitoring Madrasah
21	SK.21	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	IKSK.21.1	Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	70	%	100	Tunjangan bagi guru madrasah/sekolah keagamaan
			IKSK.21.2	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;	1	Org	100	Pendataan penghargaan pada guru
			IKSK.21.3	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;	5	Keg	100	Pelaksanaan Asesmen sudah dilaksanakan
			IKSK.21.4	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan.	95	%	100	Monitoring pelaksanaan asesmen madrasah
22	SK.22	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	IKSK.22.1	Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana;	45	%	80	Sebagian besar RA yang memenuhi SPM sarana prasarana
			IKSK.22.2	Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana;	50	%	78	MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana

Laporan Kinerja Tahun 2024

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN KINERJA (%)	URAIAN KEGIATAN	
				VOL	SATUAN			
			IKSK.22.3	Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana;	45	%	98	MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana
			IKSK.22.4	Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana;	45	%	98	MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana
			IKSK.22.5	Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;	50	%	97	PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana
23	SK.23	Meningkatnya Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Anak Kurang Mampu	IKSK.23.1	Jumlah Siswa Penerima BOS Pada Madrasah	20.294	Siswa	100	Pencairan BOS telah terealisasi
24	SK.24	Meningkatnya Bantuan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	IKSK.24.1	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;	50	%	100	pendataan tenaga kependidikan Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi
			IKSK.24.2	Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi.	85	%	100	Menugaskan Kepala madrasah mengikuti kegiatan secara Daring
25	SK.25	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	IKSK.25.1	Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal.	75	%	100	pendataan tenaga kependidikan Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi
26	SK.26	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	IKSK.26.1	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.	5	%	75	Monitoring pendataan siswa/santri yang berprestasi
27	SK.27	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	IKSK.27.1	Persentase MTs/MA/Pesantren yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;	15	%	100	Monitoring MTs/MA/Pesantren yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
			IKSK.27.2	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;	10	%	10	Menugaskan Kepala madrasah mengikuti kegiatan secara Daring

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN KINERJA (%)	URAIAN KEGIATAN	
				VOL	SATUAN			
			IKSK.27.3	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak.	100	%	100	Monitoring madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak
28	SK.28	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	IKSK.28.1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	2	Lembaga	100	Monitoring dan evaluasi kegiatan ekstra madrasah
29	SK.29	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	IKSK.29.1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;	80	%	100	Melalui aplikasi E-Formasi
			IKSK.29.2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti;	10	%	100	Tidak ada permasalahan kode etik dan disiplin yang ditangani
			IKSK.29.3	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);	80	%	100	memanfaatkan momentum promosi pejabat struktural/pengawas gdn fungsional di lingkungan Kankemenag Kota Serang
			IKSK.29.4	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;	75	%	95	Melaksanakan bimtek untuk ASN, Diklat Jafung, Diklat Prajabatan, Diklat PJJ
			IKSK.29.5	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;	70	%	100	Pelaksanaan ujian dinas, UPKP, Ujian
			IKSK.29.6	Persentase data ASN yang diupdate;	30	%	79	Data update ASN yang di verifikasi pada aplikasi Simpeg
			IKSK.29.7	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.	40	%	100	Data pegawai di Simpeg sesuai kondisi Riil
30	SK.30	Meningkatnya pengelolaan manajemen	IKSK.30.1	Jumlah laporan keuangan semesteran dan tahunan yang sesuai standar dan tepat waktu;	1	dokumen	100	Tersusunnya laporan keuangan tahun

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN KINERJA (%)	URAIAN KEGIATAN
				VOL	SATUAN		
		keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan					2023
			IKSK.30.2 Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);	84	%	100	Koordinasi dan evaluasi kinerja satuan
			IKSK.30.3 Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;	83	%	100	Koordinasi dan evaluasi pelaksanaan anggaran
31	SK.31	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	IKSK.31.1 Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;	84	%	100	Tidak ada indikasi kerugian Negara
			IKSK.31.2 Persentase tanah yang bersertifikat;	99	%	99	Tanah sudah bersertifikat a.n. pemerintah RI, dan kurang 2 bidang tanah yg perlu ganti nama
			IKSK.31.3 Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN.	84	%	95	Opnam BMN sesuai aturan dilakukan berkla4 tahunan dan persediaan dilakukan per tahun
32	SK.32	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	IKSK.32.1 Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;	74	%	100	Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan peta bisnis
			IKSK.32.2 Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;	84	%	100	Koordinasi dan evaluasi laporan kinerja yang disusun
			IKSK.32.3 Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.	80	%	100	pendampingan dan masukan Tin Irjen SBSN telah di tindaklanjuti
33	SK.33	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	IKSK.33.1 Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;	79	%	100	Pelaksanaan Zona integritas telah memperoleh predikat WBBM dari

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN KINERJA (%)	URAIAN KEGIATAN
				VOL	SATUAN		
							kemenPANRB
			IKSK.33.2 Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;	4	Satker	100	Pembinaan Madrasah negeri di lingkungan Kota Serang
			IKSK.33.3 Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.	10	Org	100	agen yang ditetapkan sejumlah 3 orang
34	SK.34	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	IKSK.34.1 Persentase output perencanaan yang berbasis data;	60	%	100	Evaluasi dan review data perencanaan
			IKSK.34.2 Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;	88	%	100	Keselarasan Renja dan Renstra yang terus ditingkatkan kualitasnya
			IKSK.34.3 Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.	72	%	90	Pelaksanaan kerjasama lintas sektoral dengan Pemda setempat dengan adanya hibah langsung.
35	SK.35	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	IKSK.35.1 Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;	80	%	100	membuat laporan dan pelaksanaan anggaran dan kegiatan secara berkala (triwulanan)
			IKSK.35.2 Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.	84	%	100	pengupulan dan koreksi hasil kinerja laporan capaian kinerja 3 bulanan
36	SK.36	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	IKSK.36.1 Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;	80	%	100	Pengadaan sarana perkantoran secara prioritas kebutuhan
37	SK.37	Meningkatnya kualitas pengelolaan	IKSK.37.1 Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;	88	%	100	surat masuk telah didokumentasi dan di disposisi sesuai dengan tugas dan fungsi

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN KINERJA (%)	URAIAN KEGIATAN
				VOL	SATUAN		
		tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa					masing-masing ASN
			IKSK.37.2 Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;	88	%	95	Dijitalisasi Dokumen surat keluar masuk dengan scan dokumen
			IKSK.37.3 Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;	85	%	100	Surat didokumentasikan pada aplikasi persuratan
38	SK.38	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	IKSK.38.1 Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;	90	%	100	Kemeang Kota Serang Sering menjadi lokasi kunjungan dan studi tiru baik intansi kemenag maupun dari intansi lain
39	SK.39	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	IKSK.39.1 Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;	20	Kegiatan	100	Kegiatan kantor dan Pelayanan Masyarakat telah di publikasikan melalui web, Instagram kemenag Kota Serang
			IKSK.39.2 Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.	95	%	100	Tidak ada pemberitaan negative tentang kementerian agama
40	SK.40	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	IKSK.40.1 Persentase Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.	98	%	100	Pembayaran Gaji dan tunjangan pegawai

B. Analisis Capaian Kinerja

1. Meningkatnya kualitas penyuluhan agama

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Kementerian Agama Kota Serang telah menetapkan 4 (empat) indikator kinerja, yaitu :

- (1) Nilai kinerja penyuluh agama,
- (2) persentase penyuluh agama yang dibina,
- (3) Jumlah penyiari agama yang dibina kompetensi,
- (4) Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan.

Tabel 1.1 Jumlah penyuluh Agama

1	Wilayah Tugas	PENYULUH AGAMA			KETERANGAN	
		PNS	PPPK	Non PNS		
	Kota Serang	Penyuluh Islam	7	14	25	-
		Penyuluh Hindu	1	-	-	Tugas Kerja dari Kanwil banten
		Penyuluh Kristen	-	2	-	Tugas Kerja dari Kanwil banten

Sumber : Bimas Kemenag Kota Serang

Dalam rangka meningkatkan kualitas penyuluhan agama di Kota Serang, Kantor Kementerian Agama Kota Serang melaksanakan pembinaan di bidang urusan agama, yang dijabarkan melalui Program, yaitu program Bimbingan Masyarakat Islam. Untuk indikator nilai kinerja penyuluh agama dengan cara melakukan penilaian seperti penilaian manual dan aplikasi.

Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Penyuluh agama di setiap agama berperan untuk menyampaikan dakwah yang berisikan tentang merawat kerukunan antar agama, antar suku dalam perbedaan. Penyuluh agama di setiap agama memiliki peran yang sangat strategis di masyarakat atau terhadap umat beragama. Untuk meningkatkan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama, maka diperlukan peningkatan kompetensi penyuluh yang meliputi :

- a. Kompetensi manajerial yang diukur dari tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen dan pengalaman kepemimpinan adalah berupa kemampuan dalam membuat perencanaan meliputi rencana operasional, rencana tahunan dan rencana lima tahun, serta kemampuan dalam mengorganisir tugas, kemampuan melakukan pengkoordinasian dan kemampuan menggerakkan semua potensi yang ada, serta kompetensi dalam melakukan pengawasan.

- b. Kompetensi teknis yang diukur dari tingkat dan spesialisasi pendidikan, pelatihan teknis fungsional, dan pengalaman bekerja, kemampuan dalam memberikan bimbingan agama dan penyuluhan pembangunan, kemampuan melakukan bimbingan dan penyuluhan terhadap kelompok binaan, pembinaan kepada lembaga keagamaan.
- c. Kompetensi sosial kultural mengacu pada kamus kompetensi jabatan Kementerian Agama terdapat pada Kompetensi inti harmonisasi keberagaman, yang diukur dari pengalaman kerja.

Selain itu penyuluh agama harus mempunyai pengetahuan yang luas yang berkaitan dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku, dan budaya sehingga memiliki wawasan kebangsaan sehingga diharapkan mampu memberikan pencitraan yang baik dan positif pada penatalayanan Penyuluh Agama.

Pada bimas islam ada 8 keahlian yang diberdayakan yaitu :

- 1 Penyuluh pengentasan buta huruf Al-quran
- 2 Penyuluh keluarga sakinah
- 3 Penyuluh pengelolaan zakat
- 4 Penyuluh pemberdayaan wakaf
- 5 Penyuluh produk halal
- 6 Penyuluh kerukunan umat beragama
- 7 Penyuluh radikalisme dan aliran sempalan
- 8 Penyuluh NAPZA dan HIV/AIDS



Gambar 3.2 Pembinaan Kinerja Penyuluh Agama

Kantor Kementerian Agama Kota Serang menggelar kegiatan penguatan moderasi beragama bagi Penyuluh Agama Islam baik PNS maupun PAH. Kegiatan yang masuk dalam salah satu program strategis Kantor Kementerian Agama Kota Serang tersebut menyasar langsung para Penyuluh mengingat perannya yang sangat penting dalam memberikan pembinaan dan informasi kepada masyarakat terkait program dan kebijakan pemerintah. Diselenggarakannya kegiatan penguatan moderasi beragama diikuti 60 orang peserta, terdiri dari penyuluh PNS dan penyuluh Non PNS. Dengan anggaran kegiatan sebesar Rp. 65.434.000.

2. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Kementerian Agama Kota Serang telah menetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu :

- (1) Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
- (2) Jumlah aktor kerukunan yang dibina, dan
- (3) Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.

3. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama

Dalam rangka meningkatkan pelayanan perlindungan umat beragama di Kota Serang, Kantor Kementerian Agama Kota Serang melaksanakan pembinaan kerukunan hidup umat beragama dengan cara memfasilitasi dan melakukan pembinaan lembaga, fasilitasi dan pembinaan masyarakat.

1. Dialog kerukunan tokoh pemuda lintas agama
2. Dialog kerukunan tokoh agama/tokoh masyarakat lintas agama
3. Dialog antar lintas tokoh agama
4. Layanan harmonisasi kerukunan umat beragama (kampanye dan publikasi kerukunan)



Gambar 3.2 Dialog Kerukunan Lintas Agama

4. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu : persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.

Sasaran Kegiatan				
Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)				
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.	100	100	100%	A
Rata- rata Capaian Kinerja			100%	A

Adapun untuk lokasi FKUB : FKUB Kota. Serang : Jl. Yumaga Gg Penerangan Bengala Kota Serang.



Gambar 3.3 Pembinan Lembaga Keagamaan

5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Kementerian Agama Kota Serang telah menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.



Gambar 3.4 Pembinaan Penguatan Moderasi Agama Penyuluh Agama

Moderasi beragama adalah proses memahami sekaligus mengamalkan ajaran agama secara adil dan seimbang, agar terhindar dari perilaku yang menyimpang yang tidak ada diajarkan di dalam agama. Pada triwulan I penyuluh agama yang berwawasan moderat mencapai target 100%. Kriteria penyuluh agama yang berwawasan moderat antara lain sebagai berikut :

- a. Keikutsertaan Penyuluh dalam Kegiatan Moderasi Beragama
- b. Penyampaian Konten Moderasi melalui Media sosial
- c. Memiliki nilai kemanusiaan
- d. Menjunjung Bhinneka Tunggal Ika
- e. Berjiwa NKRI
- f. Memiliki pengetahuan tentang wawasan kebangsaan

Tantangan yang saat ini dihadapi oleh penyuluh yaitu konflik dan ketegangan sosial melibatkan umat agama, meningkatnya kriminalitas, maraknya penggunaan narkoba, tindak kekerasan terhadap wanita dan anak, berkembangnya kenakalan remaja, hingga honor yang belum seimbang. Untuk itu penyuluh harus memiliki kemampuan yang bisa menjawab tantang tersebut dan mewujudkan masyarakat dan bangsa Indonesia yang berpegang teguh dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, menciptakan situasi yang aman dan kondusif serta mewujudkan kerukunan hidup umat beragama.



Gambar 3.4 Monitoring dan Evaluasi Moderasi beragama

6. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik Dan Pendidikan Pesantren & Diniyah

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sasaran strategis ini, Kantor Kementerian Agama Kota Serang telah menetapkan 12 (dua belas) indikator kinerja, yaitu :

1. Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
2. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;

9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;
11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.
12. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;



Gambar 3.5 Kepala Kantor saat menjadi narasumber terkait moderasi beragama bagi pelaku pendidik

siswa madrasah yang sudah mendapatkan pendidikan moderasi beragama dengan persentase 100% dari jumlah total siswa madrasah se-Kota Serang. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Serang selalu mengingatkan kepada pelaku pendidik / guru untuk menyampaikan pesan – pesan moderasi beragama pada saat pembinaan siswa di sekolah ataupun di madrasah wilayah Kota Serang.

7. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama

Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman:

Menghormati keragaman budaya dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman kita tentang perbedaan dan keberagaman.

2. Meningkatkan toleransi dan keharmonisan:

Menghormati keragaman budaya dapat meningkatkan toleransi dan keharmonisan dalam masyarakat.

3. Meningkatkan kekayaan budaya:

Menghormati keragaman budaya dapat meningkatkan kekayaan budaya dan mempertahankan warisan budaya.



Gambar 3.6 penutupan MTQ Tingkat Kota Serang



Gambar 3.7 peserta MTQ Tingkat Kota Serang 2024

8. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan

Dalam meningkatkan kualitas sarana pendukung layanan keagamaan Kementerian Agama Kota Serang dalam hal ini yang melaksanakan kegiatan tersebut adalah pada Seksi Bimbingan Masyarakat Islam selalu memberikan layanan terbaik kepada masyarakat terkait penigkatan dan pendukungn sarana layanan keagamaan dan memfasilitasi pengukuran arah kiblat.



Gambar 3.8 pengukuran arah kiblat lokasi Cipocok Jaya

9. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)

Pada tahun 2024 Kantor Kementerian Agama Kota Serang menargetkan 2 lokasi Kantor KUA untuk mendapatkan rehab dan pembangunan gedung baru dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana layanan keagamaan dan nikah rujuk di wilayah kecamatan. Untuk KUA yang mendapatkan anggaran biaya rehab dan pembangunan tersebut berlokasi di kecamatan Serang dan kecamatan Curug, untuk penyelesaian di targetkan akan selesai pada tahun ini.

Selain peningkatan sarana dan prasarana juga KUA melaksanakan bimbingan kursus pra nikah bagi masyarakat di wilayahnya yang akan melangsungkan pernikahan, biasanya bagi calon pengantin di berikan layanan bimbingan pra nikah sepuluh ahri sebelum pernikahannya dilaksanakan. Adapun anggaran bimbingan catin ada yang menggunakan anggaran Dipa Kemenag juga ada yang kegiatannya dilaksanakan secara mandiri oleh Kantor Urusan Agama sendiri. Akan tetapi itu tidak menjadi penghalang karena Kementerian Agama Kota Serang dan jajaran nya berkomitmen untuk selalu menjaga kualitas pelayanan pada masyarakat.



Gambar 3.9 pelaksanaan Bimwin di KUA Cipocok Jaya

10. Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji

Satu indikator dalam peningkatan kualitas pembinaan jamaah haji adalah presentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji, dan dalam realisasinya pencapaian indikator ini pada tahun pelaksanaan 2024 mencapai 100%, para jamaah haji di bimbing dalam kegiatan manasik haji di tingkat kecamatan dan tingkat kota/kab.

Data jamaah haji yang telah diberangkatkan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Kloter 9 JKG jumlah 429 Jama'ah berangkat tanggal 14 Mei 2024, Jam 9.00 WIB diterima di Asrama Haji Pondok Gede Jakarta pukul 15.00 WIB, Berangkat Ke Madinah Tanggal 15 Mei Pukul 15.20 WIB Tiba di Madinah Tanggal 15 Mei Pukul 20.00 WASS dengan No Flight SV 5587.
2. Kloter 25 JKG Jumlah Jamaah 431 Jamaah, berangkat Tanggal 21 Mei 2024 jam 09.00 WIB diterima di Asrama Haji Pondok Gede Pukul 16.00 WIB Berangkat ke Madinah Tanggal 22 Mei Pukul 14.50 WIB Tiba di Madinah Tanggal 22 Mei Pukul 20.20 WASS dengan No Flight 5155.
3. Kloter 34 Gabungan Jumlah Jamaah 204 Berangkat Tanggal 26 Mei 2024 pukul 02.00 WIB Terima di Pondok Gede Pukul 08.00 WIB, Berangkat Ke Jeddah 27 Mei Pukul 08.00 Tiba di Jeddah Tanggal 27 Mei Pukul 13.30 WASS dengan Nomor Flight SV 5263.
4. Kloter 64 JKG Gabungan Jumlah Jamaah 204 Berangkat Tanggal 7 Juni 2024 diterima di Pondok Gede Pukul 21 WIB Berangkat Ke Jeddah Tanggal 8 Juni 2024 Pukul 21.25 WIB tiba di Jeddah Tanggal 9 Juni 2024 Pukul 02.50 WASS dengan No Flight SV 5267.

11. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat

beberapa aspek penting dalam pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat:

Pengelolaan Dana Zakat

1. Pengumpulan Dana Zakat: Mengumpulkan dana zakat dari muzaki (wajib zakat) melalui berbagai saluran, seperti bank, pos, atau aplikasi online.
2. Pengadministrasian Dana Zakat: Mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan dana zakat yang diterima dan disalurkan.
3. Pengalokasian Dana Zakat: Mengalokasikan dana zakat untuk berbagai program dan kegiatan, seperti bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Pembinaan Pemberdayaan Dana Zakat

1. Pembinaan Mustahik: Membina dan mengembangkan kemampuan mustahik untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
2. Pengembangan Program: Mengembangkan program-program yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik, seperti program pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.
3. Pengawasan dan Evaluasi: Mengawasi dan mengevaluasi penggunaan dana zakat untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efektif dan efisien.

Prinsip Pengelolaan Dana Zakat

1. Transparansi: Mengelola dana zakat secara transparan dan terbuka.
2. Akuntabilitas: Mengelola dana zakat secara akuntabel dan bertanggung jawab.
3. Efektifitas: Mengelola dana zakat secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik.
4. Keadilan: Mengelola dana zakat secara adil dan tidak diskriminatif.

Dengan mengelola dan membina pemberdayaan dana zakat secara efektif, kita dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memenuhi kewajiban zakat sebagai umat Islam.



Gambar 4.0 Grand launching Kampung Zakat

C. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan. Pagu Anggaran Kantor Kementerian Agama Kota Serang sebesar Rp 66.681.315.000 (enam puluh enam milyar enam ratus delapan puluh satu tiga ratus lima belas Ribu Rupiah) dengan realisasi sebagai berikut:

1. Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja pada sebagai berikut :

	Jenis Belanja	Realisasi
a.	Belanja Pegawai	62.515.225.000
b.	Belanja Barang	3.480.881.536
c.	Belanja Modal	548.985.000

2. Realisasi Anggaran Program

No.	Program	Kode	Satker	Pagu	Triwulan IV	
					Realisasi	Persen
1.	Program Kegiatan Sekretaris Jenderal	01	Kemenag Kota Serang	63.125.174.000	65.562.503.793	103,80%
2.	Program Bimbingan Masyarakat Islam	03	Kemenag Kota Serang	2.881.641.000	2.838.128.221	98,49%
3.	Program Pendidikan Islam	04	Kemenag Kota Serang	450.000.000	445.130.500	98,92%
4.	Program Haji dan Umrah	09	Kemenag Kota Serang	224.500.000	224.402.300	99,96%

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Serang ini menggambarkan capaian kinerja selama Tahun 2024 dalam mendukung visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kota Serang. Keberhasilan maupun kegagalan capaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pihak. Terdapat beberapa Indikator Kinerja Satuan Kegiatan yang masih rendah menjadi pendorong bagi Kantor Kementerian Agama Kota Serang untuk memperbaiki kinerja di Tahun berikutnya dan keberhasilan yang sudah ada menjadi pijakan untuk Kantor Kementerian Agama Kota Serang agar dapat menunaikan tugas dan mencapai kinerja lebih baik kedepannya. Penyerapan anggaran mencapai 103.58% dari pagu anggaran dan capaian kinerja 100%. Laporan Kinerja ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja serta perbaikan di periode-periode yang akan datang. Demikian Laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Serang Tahun 2024 ini disusun agar dapat memberikan manfaat untuk Kantor Kementerian Agama Kota Serang pada khususnya dan Kementerian Agama pada umumnya.